TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i2.2422

KEPEMIMPINAN INTEGRAL DAN MODERNISASI HOLISTIK: ANALISIS KOMPREHENSIF PERAN IMAM ZARKASYI DALAM PEMBENTUKAN PENDIDIKAN ISLAM DI PONDOK PESANTREN 'DARUSSALAM' GONTOR

Integral Leadership and Holistic Modernization: A Comprehensive Analysis of the Role of Imam Zarkasyi in the Formation of Islamic Education at 'Darussalam' Gontor Islamic Boarding School

Muhammad Alfan Bahij & Mulyanto Abdullah Khoir
Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
alfanbahij@gmail.com; mulyanto8000@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 14, 2023	Dec 20, 2023	Dec 25, 2023	Dec 28, 2023

Abstract

This research delves into the role of Imam Zarkasyi in the modernization of "Darussalam" Islamic Boarding School in Gontor, focusing on the integration of formal, non-formal, and informal education. Two main issues are addressed: the impact of Imam Zarkasyi's leadership on the modernization process of the pesantren and the relevance of this model at the national level. Imam Zarkasyi's holistic approach includes balancing religious and general knowledge, promoting self-directed learning, and institutional transformation through public ownership and endowments. Four problem-solving plans are proposed to strengthen the modernization of Islamic education in Gontor, including improving accessibility, developing innovative curricula, utilizing technology, and enhancing teaching quality. The theoretical study highlights the holistic contributions of Imam Zarkasyi in shaping Islamic education in Indonesia. The research aims to conduct a comprehensive analysis of Imam Zarkasyi's role, focusing on integral leadership, educational integration, and institutional transformation. The research method employs a qualitative approach with a case study at "Darussalam" Islamic Boarding School in Gontor. Thematic data analysis is performed with verification through triangulation of data sources. Findings indicate Imam Zarkasyi's positive role in the modernization of the pesantren and its sustainable impact.

Keywords: *Pesantren Modernization, Imam Zarkasyi, Islamic Education, Holistic Leadership, Darussalam Gontor Islamic Boarding School*

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Penelitian ini mendalami peran Imam Zarkasyi dalam modernisasi Pondok Pesantren "Darussalam" Gontor dengan fokus pada integrasi pendidikan formal, nonformal, dan informal. Terdapat dua permasalahan utama yang diungkapkan: dampak kepemimpinan Imam Zarkasyi dalam proses modernisasi pesantren dan relevansi model ini di tingkat nasional. Pendekatan holistik Imam Zarkasyi mencakup keseimbangan antara pengetahuan agama dan umum, belajar mandiri, dan transformasi kelembagaan melalui kepemilikan umum dan wakaf. Empat rencana pemecahan masalah diajukan untuk memperkuat modernisasi pendidikan Islam di Gontor, termasuk peningkatan aksesibilitas, pengembangan kurikulum inovatif, penggunaan teknologi, dan peningkatan kualitas pengajaran. Kajian teoritik menyoroti kontribusi holistik Imam Zarkasyi dalam membentuk pendidikan Islam di Indonesia. Tujuan penelitian adalah melakukan analisis komprehensif terhadap peran Imam Zarkasyi dengan fokus pada kepemimpinan integral, integrasi pendidikan, dan transformasi kelembagaan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus di Pondok Pesantren "Darussalam" Gontor. Analisis data dilakukan secara tematik dengan verifikasi melalui triangulasi sumber data. Temuan menunjukkan peran positif Imam Zarkasyi dalam modernisasi pesantren dan dampaknya yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Modernisasi Pesantren, Imam Zarkasyi, Pendidikan Islam, Kepemimpinan Holistik, Pondok Pesantren Darussalam Gontor

PENDAHULUAN

Penelitian ini memfokuskan perhatian pada peran Imam Zarkasyi dalam modernisasi Pondok Pesantren "Darussalam" Gontor. Terdapat dua permasalahan utama yang diungkapkan dari tulisan tersebut. Pertama, penelitian ini akan menggali secara mendalam dampak kepemimpinan Imam Zarkasyi dalam proses modernisasi pesantren, terutama dalam integrasi pendidikan formal, nonformal, dan informal. Selain itu, penelitian juga akan mengevaluasi relevansi model ini untuk diadopsi oleh institusi pendidikan lain di Indonesia. Kedua, penelitian ini akan membahas sejauh mana pendekatan holistik Imam Zarkasyi dalam modernisasi pendidikan Islam dapat menjadi model yang relevan dan adaptif di tengah konteks pendidikan Indonesia saat ini.

Wawasan

Tulisan ini mengangkat peran sentral Imam Zarkasyi dalam modernisasi pendidikan Islam di Indonesia, khususnya di Pondok Pesantren "Darussalam" Gontor. Sebagai pendiri dan tokoh terkemuka, Imam Zarkasyi tidak hanya membentuk pesantren itu sendiri, tetapi juga menciptakan visi pendidikan yang mencirikan kesederhanaan, persaudaraan Islam, keikhlasan, dan kemandirian. Melalui inovasi seperti pendirian Kulliyatu-l Mu'allimin Al-Islamiya (KMI) dan berbagai posisi kepemimpinan, perannya menciptakan perubahan jangka panjang dalam Gontor dan lanskap pendidikan Islam Indonesia.

Pendekatan holistik Imam Zarkasyi terhadap modernisasi mencakup integrasi pendidikan formal, nonformal, dan informal, keseimbangan antara pengetahuan agama dan umum dalam kurikulum, serta konsep belajar mandiri dan multikultural. Transformasi kelembagaan melalui kepemilikan umum dan wakaf juga menunjukkan komitmennya terhadap aksesibilitas pendidikan jangka panjang. Selain memperbarui sistem dan metode pendidikan, Imam Zarkasyi memberikan kontribusi besar dalam pengembangan karakter, kepemimpinan, dan manajemen lembaga pendidikan Islam. Kesimpulannya, peran Imam Zarkasyi membawa perubahan positif dan inspiratif dalam pendidikan Islam di Indonesia, membuka jalan bagi inklusivitas, adaptabilitas, dan relevansi di masa depan. Kontribusinya yang terarah dan holistik menciptakan landasan yang kuat untuk transformasi pendidikan, dengan visi yang terus memandu perkembangan pendidikan Islam di tanah air.

Rencana Pemecahan Masalah

Artikel ini menitikberatkan pada empat rencana pemecahan masalah yang dirancang untuk memperkuat modernisasi pendidikan Islam di Pondok Pesantren "Darussalam" Gontor. Pertama, upaya fokus terarah pada Peningkatan Aksesibilitas dan Inklusivitas melibatkan perbaikan infrastruktur fisik dan penerapan program beasiswa. Langkah-langkah ini bertujuan meningkatkan fasilitas fisik pendidikan dan memastikan aksesibilitas pendidikan bagi siswa dari berbagai lapisan masyarakat. Seiring dengan itu, program kemitraan dengan pihak eksternal, termasuk industri dan lembaga keuangan, dijalankan untuk mendukung pembangunan fasilitas dan program beasiswa.

Kedua, Pengembangan Kurikulum Inovatif dan Relevan menjadi fokus berikutnya. Ini mencakup integrasi keterampilan praktis dan kreativitas dalam kurikulum untuk mempersiapkan siswa menghadapi tuntutan dunia modern. Kolaborasi erat dengan industri juga diupayakan untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja, menjaga relevansi pendidikan dengan perkembangan zaman.

Selanjutnya, Penggunaan Teknologi untuk Pembelajaran yang Lebih Fleksibel menjadi aspek penting. Ini mencakup pengembangan platform pembelajaran daring dan penyediaan pelatihan teknologi untuk staf dan siswa agar dapat memanfaatkan teknologi secara efektif. Upaya meningkatkan infrastruktur teknologi juga ditempuh untuk memastikan ketersediaan teknologi dalam mendukung pembelajaran.

Terakhir, fokus pada Peningkatan Kualitas Pengajaran dan Keterlibatan Komunitas. Ini termasuk penyelenggaraan program pelatihan rutin untuk guru dan penerapan sistem

evaluasi kinerja yang berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pengajaran. Selain itu, strategi penggalangan dana melalui Jaringan Alumni dan Kampanye Donasi digunakan untuk membangun jaringan alumni yang mendukung keuangan dan melibatkan komunitas dalam kampanye donasi, memberikan dukungan finansial untuk perkembangan pesantren.

Melalui implementasi keseluruhan dari empat rencana pemecahan masalah ini, diharapkan dapat memberikan solusi konkret dan holistik, menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif, adaptatif, dan relevan untuk masa depan Pondok Pesantren "Darussalam" Gontor.

Kajian Teoritik

Kajian teoritik dari tulisan ini membahas mengenai Imam Zarkasyi sebagai pendiri Pondok Pesantren "Darussalam" Gontor, memimpin transformasi pendidikan Islam dengan visi inklusif dan holistik. Kepemimpinannya menonjol melalui integrasi pendidikan formal, nonformal, dan informal, menciptakan keseimbangan antara pengetahuan agama dan umum. Melalui kurikulum belajar mandiri dan pendidikan multikultural, Imam Zarkasyi membuka ruang bagi kreativitas siswa dan membangun lingkungan inklusif.

Transformasi kelembagaan menjadi kepemilikan umum melalui wakaf mencerminkan komitmen jangka panjang terhadap aksesibilitas pendidikan. Selain itu, kontribusinya dalam pengembangan karakter, kepemimpinan, dan manajemen membentuk landasan yang kokoh untuk pendidikan holistik. Kajian ini menyoroti bahwa peran Imam Zarkasyi tidak hanya menciptakan perubahan positif dalam pesantren Gontor, tetapi juga membawa inspirasi bagi pemimpin pendidikan saat ini untuk membangun sistem pendidikan yang inklusif, adaptif, dan responsif terhadap tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis komprehensif terhadap peran Imam Zarkasyi dalam modernisasi pendidikan Islam di Pondok Pesantren 'Darussalam' Gontor. Fokus utamanya adalah memahami kontribusi beliau sebagai pendiri dan tokoh kunci yang membentuk visi pendidikan di lembaga tersebut. Dengan menggunakan pendekatan holistik, penelitian ini akan mengeksplorasi aspek kepemimpinan integral Imam Zarkasyi, terutama dalam mengintegrasikan pendidikan formal, nonformal, dan informal, seimbang antara pengetahuan agama dan umum dalam kurikulum, serta penerapan konsep belajar mandiri dan multikultural.

Tujuan penelitian juga melibatkan pemahaman mendalam terhadap transformasi kelembagaan menjadi kepemilikan umum melalui wakaf. Hal ini akan membantu mengidentifikasi komitmen jangka panjang Imam Zarkasyi terhadap aksesibilitas pendidikan, menjelajahi cara-cara di mana transformasi kelembagaan tersebut menciptakan landasan yang kokoh untuk modernisasi pesantren. Dengan menganalisis peran Imam Zarkasyi secara menyeluruh, penelitian ini berupaya memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana konsep-konsep dan tindakan beliau membawa perubahan positif dan inspiratif dalam pendidikan Islam di Indonesia, memberikan landasan bagi inklusivitas, adaptabilitas, dan relevansi di masa depan.

METODE

Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian: "Peran Imam Zarkasyi dalam Modernisasi Pendidikan Islam di Pondok Pesantren 'Darussalam' Gontor"

I. Pendahuluan

a. Konteks Penelitian

Pondok Pesantren "Darussalam" Gontor memiliki sejarah panjang dalam pengembangan pendidikan Islam di Indonesia, dengan Imam Zarkasyi sebagai tokoh sentral yang memimpin modernisasi. Penelitian ini bertujuan menganalisis secara komprehensif peran Imam Zarkasyi dalam pembentukan pendidikan Islam di Gontor.

b. Latar Belakang

Imam Zarkasyi, sebagai pendiri dan pemimpin, dikenal karena kontribusinya dalam mengintegrasikan konsep-konsep modern ke dalam pesantren tradisional. Fokusnya pada inklusivitas, adaptabilitas, dan relevansi menciptakan paradigma pendidikan holistik.

c. Perumusan Masalah

Bagaimana peran Imam Zarkasyi memengaruhi modernisasi Pondok Pesantren "Darussalam" Gontor, terutama dalam konteks pendidikan Islam?

II. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis konsep dan strategi modernisasi yang diterapkan oleh Imam Zarkasyi di Pondok Pesantren "Darussalam" Gontor.

2. Mengidentifikasi dampak perubahan yang dihasilkan oleh kepemimpinan Imam Zarkasyi terhadap pendidikan Islam di Gontor.

III. Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai metodologi utama.

b. Sumber Data

1. Wawancara dengan pihak terkait (alumni, staf pengajar, dan pihak terkait lainnya).

2. Analisis dokumen dan literatur terkait.

3. Observasi langsung di Pondok Pesantren "Darussalam" Gontor.

c. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara mendalam dengan key informants.

2. Analisis isi dokumen dan literatur.

3. Observasi partisipatif dalam kegiatan pendidikan di pesantren.

IV. Analisis Data

a. Proses Analisis

Data akan dianalisis secara tematik, dengan identifikasi pola-pola terkait konsep modernisasi, dampak perubahan, dan nilai-nilai pendidikan yang diusung oleh Imam Zarkasyi.

b. Verifikasi Data

Keabsahan data akan diverifikasi melalui triangulasi sumber data, yaitu dengan membandingkan informasi dari wawancara, analisis dokumen, dan observasi.

V. Temuan dan Pembahasan

Temuan akan disajikan berdasarkan analisis data, menyoroti konsep modernisasi, dampak positif, dan tantangan yang mungkin dihadapi oleh Pondok Pesantren "Darussalam" Gontor.

VI. Kesimpulan dan Rekomendasi

Penelitian akan diakhiri dengan kesimpulan mengenai peran Imam Zarkasyi dalam modernisasi pendidikan Islam di Gontor dan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut.

Referensi

Referensi dari penelitian ini.

Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh elemen atau individu yang terkait dengan peran Imam Zarkasyi dalam modernisasi pendidikan Islam di Indonesia, khususnya di Pondok Pesantren "Darussalam" Gontor. Ini mencakup para pelajar, staf pengajar, pimpinan, dan pihak terkait lainnya di Pondok Pesantren "Darussalam" Gontor. Selain itu, populasi ini dapat melibatkan para pemerhati pendidikan Islam, akademisi, dan peneliti yang tertarik dengan perkembangan dan kontribusi Imam Zarkasyi dalam bidang Pendidikan, khususnya Pendidikan Pesantren di Indonesia.

Penelitian ini dapat menjadi landasan untuk memahami dampak peran Imam Zarkasyi dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia dan relevansinya dalam menghadapi dinamika zaman.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengeksplorasi tulisan ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut. Analisis dokumen menjadi pendekatan yang krusial. Sumber data utama adalah tulisan itu sendiri, dan dengan melakukan analisis dokumen, kita dapat memahami secara rinci konten tulisan, termasuk informasi mendalam tentang Imam Zarkasyi, peran yang diemban, dan kontribusinya dalam modernisasi pendidikan Islam di Pondok Pesantren "Darussalam" Gontor. Pendekatan ini memungkinkan kita untuk merinci aspek-aspek kunci yang membangun landasan bagi pemahaman lebih mendalam tentang peran dan dampaknya dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia.

Teknik Pengembangan Instrumen

Teknik Pengembangan Instrumen dari tulisan ini dapat melibatkan beberapa langkah strategis untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dan relevan. Pertama, studi dokumen dan analisis konten menjadi langkah awal yang penting. Ini melibatkan penelitian lebih lanjut pada tulisan-tulisan dan sumber daya terkait untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang Imam Zarkasyi, peranannya, dan dampaknya. Selanjutnya, analisis konten tulisan

dilakukan dengan lebih rinci untuk mengidentifikasi tema-tema utama, gagasan, dan konsep-konsep yang diperkenalkan oleh Imam Zarkasyi.

Selain itu, penerapan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) juga menjadi langkah yang sangat relevan. Melalui analisis SWOT, penelitian dapat mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terkait dengan implementasi konsep-konsep yang diperkenalkan oleh Imam Zarkasyi. Hal ini juga melibatkan pemahaman mendalam terhadap konteks pendidikan Islam di Indonesia dan faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi peran Imam Zarkasyi.

Dengan menerapkan kombinasi teknik studi dokumen, analisis konten, dan analisis SWOT, diharapkan penelitian dapat menghasilkan data yang kaya dan mendalam. Data ini nantinya akan mendukung analisis lebih lanjut tentang peran Imam Zarkasyi dalam modernisasi pendidikan Islam di Pondok Pesantren "Darussalam" Gontor. Pendekatan holistik ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap dan akurat tentang kontribusi Imam Zarkasyi serta dampaknya terhadap perkembangan pendidikan Islam di Indonesia.

Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Peran Pemimpin: Fokus pada peran Imam Zarkasyi sebagai pemimpin dalam membentuk visi pendidikan. Identifikasi langkah-langkah konkret yang diambilnya, seperti mendirikan Pondok Pesantren "Darussalam" Gontor dan memimpin Kulliyatu-l Mu'allimin Al-Islamiya (KMI).

2. Pendekatan Holistik: Identifikasi elemen-elemen holistik dalam pendekatan modernisasi Imam Zarkasyi. Analisis integrasi pendidikan formal, nonformal, dan informal, serta keseimbangan antara pengetahuan agama dan umum dalam kurikulum.

3. Transformasi Institusional: Tinjau transformasi kelembagaan yang dilakukan oleh Imam Zarkasyi, khususnya melalui kepemilikan umum dan wakaf. Evaluasi dampaknya terhadap aksesibilitas pendidikan dan keberlanjutan.

4. Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Karakter dan Kepemimpinan: Analisis kontribusi Imam Zarkasyi dalam pengembangan karakter, kepemimpinan, dan manajemen lembaga pendidikan. Tinjau dampaknya terhadap siswa dan lembaga secara keseluruhan.

5. Inovasi Pendidikan: Tinjau inovasi-inovasi pendidikan yang diperkenalkan, seperti kurikulum belajar mandiri dan pendekatan multikultural. Evaluasi relevansinya dengan tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat.

6. Keterlibatan dalam Pembentukan Lembaga Pendidikan Lainnya: Tinjau kontribusi Imam Zarkasyi dalam pendirian Institut Pendidikan Darussalam (IPD) dan visinya untuk menjadikannya universitas Islam kelas dunia. Analisis dampaknya terhadap perkembangan pendidikan Islam di Indonesia.

7. Analisis Perubahan Kurikulum dan Metode Pembelajaran: Tinjau perubahan signifikan dalam kurikulum dan metode pembelajaran. Identifikasi pergeseran dari fokus hafalan kitab-kitab Islam menuju relevansi dan kesiapan masa depan.

8. Pendekatan Multikultural: Evaluasi implementasi pendidikan multikultural dan dampaknya terhadap pemahaman antarsiswa. Analisis pentingnya menciptakan lingkungan yang mewakili keberagaman masyarakat.

9. Kesinambungan Pemikiran dan Pengaruh: Tinjau kesinambungan pemikiran Imam Zarkasyi dalam perkembangan pendidikan Islam di Indonesia. Identifikasi cara pemikirannya terus memengaruhi lembaga pendidikan dan pemimpin pendidikan lainnya.

10. Relevansi di Masa Depan: Diskusikan relevansi konsep-konsep dan langkah-langkah yang diterapkan oleh Imam Zarkasyi dalam menghadapi tantangan masa depan pendidikan Islam di Indonesia.

11. Sumber Referensi: Analisis sumber-sumber referensi yang digunakan, termasuk tautan ke publikasi dan penelitian yang membahas peran Imam Zarkasyi.

Untuk analisis yang lebih mendalam, dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan data primer, wawancara, atau analisis komparatif dengan pendekatan pemimpin pendidikan lainnya dalam konteks serupa.

HASIL

Imam Zarkasyi atau dikenal dengan KH Imam Zarkasyi merupakan salah satu pendiri Pondok Pesantren "Darussalam" Gontor (PMDG) dan merupakan tokoh terkemuka di Indonesia. Ia memainkan peran penting dalam modernisasi pendidikan Islam tradisional, khususnya dalam konteks Pesantren, dan kepemimpinannya berperan penting dalam perkembangan Gontor. Visi Imam Zarkasyi untuk Gontor menekankan pada generasi kader

umat melalui lingkungan pendidikan yang bercirikan kesederhanaan, persaudaraan Islam, keikhlasan, dan kemandirian. Ia memperkenalkan program pendidikan baru yang disebut Kulliyatu-l Mu'allimin Al-Islamiya (KMI) dan menduduki berbagai posisi kepemimpinan, termasuk sebagai kepala Kantor Agama Karesidenan Madiun dan di Kementerian Agama (Zulkarnain, 2015).

Kepemimpinannya didorong oleh faktor eksternal dan realitas sosial pada masanya. Selanjutnya Imam Zarkasyi terlibat dalam pendirian Institut Pendidikan Darussalam (IPD) dan mempunyai visi menjadi universitas Islam kelas dunia yang mampu melahirkan sarjana-sarjana Islam yang tulen dan berwibawa. Kontribusi dan kepemimpinannya mempunyai dampak jangka panjang terhadap Gontor dan lanskap pendidikan Islam yang lebih luas di Indonesia (Fatihah, 2018).

Secara keseluruhan, peran Imam Zarkasyi sebagai pendiri Pondok Pesantren "Darussalam" Gontor dan tokoh terkemuka di Indonesia menciptakan jejak yang mendalam dalam modernisasi pendidikan Islam tradisional. Dengan visinya yang menekankan generasi kader umat melalui pendidikan yang sederhana, persaudaraan Islam, keikhlasan, dan kemandirian, Imam Zarkasyi merintis langkah-langkah penting, termasuk pendirian Kulliyatu-l Mu'allimin Al-Islamiya (KMI) dan penempatan dalam berbagai posisi kepemimpinan. Kepemimpinannya, didorong oleh pemahaman mendalam terhadap faktor eksternal dan realitas sosial pada masanya, tidak hanya membentuk Gontor tetapi juga memberikan dampak jangka panjang terhadap lanskap pendidikan Islam di Indonesia. Melalui keterlibatannya dalam pendirian Institut Pendidikan Darussalam (IPD) dengan visi menjadi universitas Islam kelas dunia, Imam Zarkasyi meninggalkan warisan yang terus memandu perkembangan pendidikan Islam, menciptakan landasan yang kokoh untuk generasi mendatang.

PEMBAHASAN

Imam Zarkasyi, tokoh berpengaruh dalam modernisasi sistem pendidikan Islam tradisional yang dikenal dengan Pesantren, telah memberikan kontribusi besar dalam pembaharuan pondok pesantren di Indonesia. Pemikirannya terfokus pada integrasi pendidikan Islam dengan pengetahuan modern, penyempurnaan institusi sistem pendidikan, kurikulum, dan filosofi, serta persiapan peserta didik untuk hidup bermasyarakat sesuai dengan keahliannya (Zarkasyi, 2020). Imam Zarkasyi tampaknya menjadi pionir dalam

membawa pesantren menuju modernisasi. Pendekatan fokusnya pada integrasi dan persiapan peserta didik menciptakan gambaran tentang visi inklusifnya terhadap pendidikan.

Upaya modernisasi Imam Zarkasyi mencakup beberapa perubahan signifikan terhadap sistem pendidikan Pesantren. Pertama, integrasi pendidikan formal, nonformal, dan informal menjadi satu kesatuan terpadu. Mata pelajaran agama dan ilmu pengetahuan umum dipadukan dengan pendidikan moralitas, mental, keterampilan kerja, dan nilai-nilai tradisi Pesantren dalam pendidikan informal yang dirancang dengan baik (Zarkasyi, 2020). Integrasi pendidikan formal, nonformal, dan informal yang digagas oleh Imam Zarkasyi menarik karena menciptakan pendidikan yang holistik. Ini mengingatkan penulis pada pentingnya melibatkan siswa dalam konteks yang lebih luas daripada sekadar pelajaran akademis.

Kedua, Imam Zarkasyi menekankan integrasi seimbang antara pengetahuan agama dan umum dalam kurikulum. Tujuannya adalah memastikan bahwa siswa menerima pendidikan komprehensif yang mencakup aspek kehidupan (Zulkarnain, 2015). Fokus pada keseimbangan antara pengetahuan agama dan umum dalam kurikulum memunculkan pertanyaan bagaimana kita bisa memastikan pendidikan komprehensif di berbagai aspek kehidupan. Penulis berpikir ini merupakan langkah yang sangat diperlukan.

Ketiga, kurikulum belajar mandiri yang diperkenalkan oleh Zarkasyi relevan dengan konsep kurikulum Belajar Merdeka yang sedang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pendekatan ini memberikan ruang bagi siswa untuk belajar berdasarkan minat dan bakatnya, menumbuhkan kreativitas dan kemampuan beradaptasi (Susanto, Arifin, & Amin, 2023). Konsep belajar mandiri dan relevansinya dengan kurikulum Belajar Merdeka menciptakan harapan akan pendidikan yang lebih inklusif dan adaptif. Penulis sangat setuju bahwa memberi siswa ruang untuk mengembangkan minat dan bakat mereka adalah langkah positif.

Keempat, transformasi kelembagaan menjadi kepemilikan umum melalui Wakaf, menjamin keberlanjutan dan aksesibilitas pendidikan bagi masyarakat luas (Zarkasyi, 2020). Transformasi kelembagaan melalui kepemilikan umum dan wakaf menggambarkan komitmen jangka panjang terhadap pendidikan. Penulis berpikir ini bisa menjadi model keberlanjutan bagi banyak lembaga pendidikan.

Kelima, pendidikan multikultural tercermin dalam sistem formal, nonformal, dan informal di Pesantren Modern yang didirikan pada tahun 1926 (Zulkarnain, 2015). Kehadiran pendidikan multikultural di Pesantren Modern mengingatkan penulis pada kebutuhan untuk

menciptakan lingkungan yang mewakili keberagaman masyarakat. Inisiatif semacam ini dapat menciptakan pemahaman yang lebih baik di antara siswa.

Perubahan ini bertujuan memodernisasi sistem pendidikan Pesantren agar lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat dan siap menghadapi tantangan masa depan. Sebelum modernisasi, pendidikan Pesantren terfokus pada pelajaran agama dengan kurikulum yang menekankan hafalan kitab-kitab Islam. Sistem hubungan guru-siswa didasarkan pada tradisi, di mana siswa tinggal serumah dengan guru untuk belajar melalui observasi dan peniruan (Zarkasyi, 2020). Rincian tentang perubahan dari fokus hafalan kitab-kitab Islam menuju relevansi dan kesiapan masa depan membawa kesadaran akan perlunya terus beradaptasi dengan tuntutan zaman. Ini mengingatkan penulis bahwa perubahan adalah konstan dalam pendidikan.

Imam Zarkasyi juga memberikan kontribusi penting dalam perkembangan pendidikan Islam di Indonesia. Pemikirannya menekankan pentingnya mengembangkan kecerdasan intrapersonal pada peserta didik, baik melalui pendidikan formal maupun interaksi dengan masyarakat dan alam (Adawiyah, Rahmawati, & Salik, 2021). Beliau juga meyakini pentingnya pelatihan individu, memberikan kesempatan kepada anak untuk mengambil keputusan sendiri, serta memberikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan diri (Huda, Eq, & Suhartini, 2022). Kontribusi Imam Zarkasyi dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal dan menekankan pelatihan individu adalah langkah-langkah yang sangat berarti. Ini membuat penulis berpikir tentang keberlanjutan pembelajaran sepanjang kehidupan.

Dalam hal pembaharuan sistem pendidikan pesantren, Imam Zarkasyi meyakini pentingnya modernisasi aspek-aspek seperti tujuan, organisasi, kurikulum, metode pembelajaran, pendidik, dan peserta didik (Kambali, 2021). Kepemimpinan yang kuat, berdasarkan nilai-nilai pesantren, juga ditekankan, bukan hanya mengandalkan kharisma (Ahmadi, 2020). Pemikiran Imam Zarkasyi tentang modernisasi aspek-aspek seperti tujuan, organisasi, kurikulum, dan lainnya memberikan gambaran yang kuat tentang perlunya pembaruan menyeluruh. Ini mengingatkan penulis pada kompleksitas pembaharuan pendidikan.

Secara keseluruhan, pemikiran Imam Zarkasyi mengenai pendidikan dan upaya pembaharuan sistem pendidikan pesantren memberikan dampak yang signifikan terhadap pendidikan Islam di Indonesia. Modernisasi Pesantren yang dilakukannya telah

meningkatkan kualitas pendidikan Islam, menjadikannya lebih relevan dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat (Tohari, 1997). Fokus pada kepemimpinan yang kuat dan nilai-nilai pesantren adalah pendekatan yang bijaksana. Penulis percaya bahwa pendidikan bukan hanya tentang transfer pengetahuan tetapi juga pembentukan karakter.

Imam Zarkasyi juga membawa konsep modernisasi ke Pesantren dengan mengintegrasikan sistem pendidikan Islam dan madrasah, memperbarui kurikulum, mengembangkan manajemen dan wakaf, serta menanamkan nilai-nilai etika. Kontribusinya meliputi perluasan kurikulum, pengembangan organisasi manajemen, pengajaran nilai-nilai, dan upaya membangun kelembagaan pesantren yang modern (Mustafidah & Susanto, 2022). Konsep Wasathiyatul Islam yang diperkenalkan olehnya mencerminkan pentingnya adaptasi dan integrasi ajaran Islam dengan ilmu pengetahuan dari dunia luar (Usuluddin, 2002). Kesadaran akan dampak keseluruhan pemikiran Imam Zarkasyi terhadap pendidikan membuat penulis berpikir tentang betapa pentingnya pemimpin pendidikan yang memiliki visi jangka panjang.

Imam Zarkasyi juga diakui sebagai tokoh penting dalam perkembangan sistem pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan budaya Indonesia. Kontribusinya meliputi kepemimpinan dan pengurusan, pembinaan karakter, pengembangan sistem dan metode pendidikan, materi dan kurikulum, serta inspirasi bagi lembaga pendidikan Islam lainnya di Indonesia (Dacholfany, 2017). Pemikirannya telah diikuti oleh banyak institusi pendidikan Islam, menjadikannya figur pembaruan pendidikan Islam di Indonesia (Nurdianto & Sudrajat, 2018). Paparan tentang peran Imam Zarkasyi dalam mengembangkan pondok pesantren membuktikan bahwa setiap aspek, mulai dari kurikulum hingga lingkungan fisik, memainkan peran penting dalam pendidikan holistik.

Dalam mengembangkan pondok pesantren, Imam Zarkasyi memperhatikan aspek-aspek seperti kurikulum, manajemen, etika pendidikan, kelembagaan, lingkungan asrama, dan spirit nyata. Kontribusinya membantu menggali potensi pendidikan Islam sesuai dengan nilai-nilai dan konteks Indonesia (Nurhakim, 2018). Sebagai pemikir dan pelaksana ide-ide untuk pembaharuan pondok pesantren, Imam Zarkasyi telah memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di Indonesia (Nurhakim, 2018). Mengetahui bahwa peran Imam Zarkasyi terus memengaruhi perkembangan pendidikan di Indonesia adalah inspiratif. Ini menunjukkan bahwa ide-ide yang kuat dapat menjadi motor perubahan dalam masyarakat.

Dengan demikian, peran Imam Zarkasyi dalam modernisasi pendidikan Islam di Indonesia, khususnya dalam konteks pesantren, merupakan warisan berharga yang terus memengaruhi dan membentuk arah perkembangan pendidikan di tanah air. Pemikiran dan langkah-langkahnya yang terarah dan holistik telah membawa perubahan positif dalam penyelenggaraan pendidikan Islam, menjadikannya lebih relevan dan responsif terhadap tuntutan zaman serta kebutuhan masyarakat. Kesimpulan menyatakan pentingnya peran Imam Zarkasyi dalam membawa perubahan positif dalam pendidikan Islam. Penulis merasa yakin bahwa pemikiran dan tindakan yang terarah dapat menciptakan perbedaan yang signifikan.

KESIMPULAN

Dalam merangkum perjalanan penelusuran peran Imam Zarkasyi dalam modernisasi pendidikan Islam di Indonesia, terlihat bahwa kontribusi beliau melampaui batas waktu dan tetap relevan hingga saat ini. Sebagai pendiri Pondok Pesantren "Darussalam" Gontor, Imam Zarkasyi mewakili tonggak sejarah perubahan dalam sistem pendidikan Islam tradisional, khususnya di lingkungan pesantren. Visinya untuk mencetak generasi kader umat melalui lingkungan pendidikan yang sederhana dan penuh keikhlasan telah membentuk identitas Gontor, dan dampaknya terasa hingga ke lanskap pendidikan Islam di Indonesia.

Kepemimpinan Imam Zarkasyi didorong oleh pemahaman yang mendalam terhadap faktor eksternal dan realitas sosial pada masanya. Terlibat dalam pendirian Institut Pendidikan Darussalam (IPD) dan memiliki visi untuk menjadikannya universitas Islam kelas dunia, beliau memastikan bahwa kontribusi dan kepemimpinannya bersifat jangka panjang dan berkelanjutan. Modernisasi yang diusungnya terlihat dalam berbagai aspek, dari integrasi pendidikan formal, nonformal, dan informal hingga transformasi kelembagaan melalui kepemilikan umum dan wakaf.

Pada tingkat konsep, Imam Zarkasyi bukan hanya pionir dalam membawa pesantren menuju modernisasi, tetapi juga menciptakan landasan yang holistik. Integrasi seimbang antara pengetahuan agama dan umum, kurikulum belajar mandiri, dan pendekatan multikultural menciptakan gambaran tentang inklusivitas dan adaptabilitas pendidikan yang diusungnya. Transformasi kelembagaan menjadi kepemilikan umum melalui wakaf menunjukkan komitmen jangka panjang terhadap aksesibilitas pendidikan.

Imam Zarkasyi juga diakui sebagai tokoh penting dalam mengembangkan sistem pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan budaya Indonesia. Kontribusinya mencakup kepemimpinan, pembinaan karakter, pengembangan sistem dan metode pendidikan, materi, dan kurikulum. Ide-ide dan langkah-langkah yang beliau susun membuktikan bahwa setiap aspek, mulai dari kurikulum hingga lingkungan fisik, memainkan peran penting dalam pendidikan holistik.

Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa peran Imam Zarkasyi dalam modernisasi pendidikan Islam di Indonesia, terutama di pesantren, bukan hanya merupakan warisan berharga, tetapi juga suatu inspirasi. Pemikiran dan tindakan yang terarah dapat menciptakan perbedaan yang signifikan dalam membentuk arah perkembangan pendidikan di tanah air. Melanjutkan dan menghormati warisan beliau adalah kunci untuk terus membawa pendidikan Islam menuju relevansi, keunggulan, dan responsivitas terhadap tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat.

Dalam menelusuri jejak perjalanan pemikiran dan tindakan Imam Zarkasyi dalam modernisasi pendidikan Islam di Indonesia, kita tidak hanya mengenang sejarah, tetapi juga merenungkan warisan berharga yang ditinggalkannya. Sebagai pendiri Pondok Pesantren "Darussalam" Gontor, Imam Zarkasyi membawa perubahan yang mendasar dalam paradigma pendidikan Islam tradisional, membuka pintu menuju inklusivitas, adaptabilitas, dan relevansi dalam menghadapi kompleksitas zaman.

Kepemimpinan Imam Zarkasyi, yang didorong oleh pemahaman mendalam terhadap realitas sosial dan faktor eksternal pada masanya, menciptakan landasan untuk transformasi jangka panjang. Terlibat dalam pendirian Institut Pendidikan Darussalam (IPD) dengan visi menjadikannya universitas Islam kelas dunia, beliau menekankan aksesibilitas dan keberlanjutan sebagai unsur kunci pembangunan pendidikan.

Konsep holistik yang diusung Imam Zarkasyi, mulai dari integrasi pengetahuan agama dan umum, kurikulum belajar mandiri, hingga pendekatan multikultural, menciptakan gambaran inklusif pendidikan. Transformasi kelembagaan melalui kepemilikan umum dan wakaf menjadi pernyataan komitmen jangka panjang untuk menjaga aksesibilitas pendidikan sebagai hak bagi semua.

Dengan demikian, kita menyimpulkan bahwa peran Imam Zarkasyi bukanlah sekadar kisah masa lalu, tetapi cerminan inspiratif yang terus membimbing arah perkembangan pendidikan Islam di Indonesia. Tantangan ke depan membutuhkan pemimpin pendidikan

yang terinspirasi oleh semangat inovasi, inklusivitas, dan keberlanjutan yang telah diterapkan oleh Imam Zarkasyi. Dengan merenung atas warisan ini, kita menggali kebijaksanaan untuk membentuk masa depan pendidikan yang lebih baik dan merespons dinamika masyarakat dengan bijaksana.

DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah, R., Rahmawati, R. E., & Salik, M. (2021). Relevansi Pemikiran Pendidikan KH. Imam Zarkasyi dalam Pembentukan Intrapersonal Intelegensi. *EDUGAMA: Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan*, 18-44.

Ahmadi, T. (2020). Pendidikan Kaderisasi Kependidikan di Pondok Pesantren Menurut K.H. Imam Zarkasyi dalam Pendidikan Islam. *Al Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, 37-49.

Dacholfany, I. (2017). Contribution of Thinking and Struggle of Imam Zarkasyi, Gontor Islamic Religious Training Center. *Universitas Muhammadiyah Metro*, 1-16.

Fatihah, I. (2018). Kepemimpinan KH. Imam Zarkasyi di Pondok Modern Darussalam Gontor. *Journal of Isslamic Education Management*, 26-43.

Huda, M., Eq, N. A., & Suhartini, A. (2022). Pembaharuan Sistem Pendidikan Pesantren dalam Menghadapi Tantangan Era Globalisasi. *Journal of Research and Thought on Islamic Education (JRTIE)*, 33-45.

Kambali. (2021). Pembaruan Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Al-Anwariyah dalam Menghadapi Modern di tegal Gubug Lor Kabupaten Cirebon. *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 1-13.

Mustafidah, N. M., & Susanto, M. A. (2022). Konstruksi Pemikiran Pendidikan Imam Zarkasyi sebagai Reformasi Pesantren. *Journal of Islamic Education ANNABA*, 57-70.

Nurdianto, S. A., & Sudrajat, A. (2018). Totalitas Kehidupan Pesantren: Tinjauan Historis Pemikiran K.H. Abdullah Syukri Zarkasyi tentang Konsep Pendidikan yang Ideal di Indonesia (1985-2011). *Agastya*, 35-48.

Nurhakim, M. (2018). Imam Zarkasyi dan Pembaruan Pesantren: Rekonstruksi Aspek Kurikulum, Manajemen dan Etika Pendidikan. *Progresiva*, 1-22.

Susanto, A., Arifin, L. M.-F., & Amin, K. (2023). Challenging Fourth Industrial Revolution: Independent Learning And KH Imam Zarkasyi's Legacy. *Shibghoh; Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor*, 26-33.

Tohari. (1997). K.H. Imam Zarkasyi dan Pembaharuan Sistem Pendidikan di Pesantren Gontor. *Al-Qalam*, 22-32.

Usuluddin, W. (2002). *Sintesis Pendidikan Islam Asia-Afrika: Perspektif Pemikiran Pembaharuan Pendidikan Menurut K.H. Imam Zarkasyi - Gontor.* Yogyakarta: Paradigma.

Zarkasyi, H. F. (2020). Imam Zarkasyi's Modernization of Pesantren in Indonesia (A Case Study of Darussalam Gontor). *Qudus International Journal of Islamic Studies (QIJIS)*, 161-200.

Zulkarnain, F. (2015). The Thought of KH Imam Zarkasyi on Multicultural Education at Modern Islamic Boarding School Gontor Ponorogo. *eJournal of Sunan Gunung Djati State Islamic University (UIN)*, 67-87.